

NEWS HEADLINES

- ANTM membukukan rugi bersih 2014 sebesar Rp775,29 miliar
- Perluasan pabrik FeNi ANTM di Pomalaa akan commisioning Oktober
- TINS targetkan laba Rp700 miliar
- APEX targetkan pertumbuhan kinerja 2015 capai 10%-20%
- APEX kerjakan kontrak sekitar USD 100 juta untuk Petronas
- RUPSLB APEX setuju penerbitan obligasi maksimal SGD 500 juta
- CKRA andalkan penjualan zircon
- AISA targetkan US\$400 juta dari divestasi GOLL
- AISA cari pinjaman Rp 4,5 triliun
- SIPD kaji ulang ekspansi
- TPIA akan hentikan produksi 3 bulan
- PGAS tagih kepastian proyek
- BRPT bangun pembangkit listrik Rp 4 triliun
- BMRI berharap yield sekuritisasi KPR tinggi
- BBTN targetkan CASA mencapai 51%
- BBTN siap salurkan Rp61 triliun untuk FLPP
- BBCA siapkan Rp1 triliun dalam RBB
- RELI akan melakukan rights issue
- KREN tangani 5 IPO
- Wika Realty targetkan marketing sales Rp1,81 triliun
- Ciputra Group anggarkan Rp 25 miliar untuk pelebaran fly over Medan
- LRNA akan lakukan peremajaan armada dan investasi armada baru
- Asia Color Company Ltd jual 4% saham LPPF

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Perspektif teknikal mengkonfirmasi trend IHSG yang terlihat dari beberapa indikator teknikal mengindikasikan positif. Sinyal positif bagi IHSG tercermin baik indikator leading maupun lagging yang mensinyalkan positif bagi indeks. Demikian dengan indikator MACD dan Stochastics mengindikasikan sinyal positif bagi IHSG dalam pekan ini.

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5514.787	63.840	5,686.38	6,765.41
LQ-45	960.781	14.210	1,608.30	4,986.68

MARKET REVIEW

Pada perdagangan pekan lalu IHSG dipengaruhi oleh berbagai sentimen dari dalam dan luar negeri. Dari domestik, sentimen datang dari rilis data inflasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pada bulan Februari tercatat deflasi sebesar 0,36% MoM, dipengaruhi oleh turunnya harga bahan makanan dan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Adapun deflasi pada bulan Februari merupakan deflasi terbesar kedua dalam 50 tahun terakhir. Selain itu, nilai tukar Rupiah melemah ke level Rp13.000 per Dollar AS, level terendah sejak 1998. Akan tetapi, Bank Indonesia mengatakan pelemahan Rupiah terhadap dollar AS tidak berdampak buruk bagi anggaran pendapatan dan belanja negara. Pasalnya subsidi BBM tidak lagi membebani APBN mengingat harga bahan bakar minyak (BBM) saat ini sudah mengikuti mekanisme pasar. Selain itu, pelemahan Rupiah kali ini lebih disebabkan oleh faktor eksternal, bukan karena faktor negatif yang menimpa fundamental ekonomi Indonesia. Di sisi lain, aktivitas manufaktur Indonesia kembali berkontraksi untuk bulan kelima secara berturut-turut pada Februari, bahkan di level paling rendah, karena lemahnya produksi dan pesanan baru. Indeks Manajer Pembelian (PMI) manufaktur Indonesia pada Februari kembali turun ke level 47,5 dari 48,5 bulan sebelumnya. Angka tersebut merupakan level terendah sejak survei PMI yang dilakukan HSBC sejak 2011. Dari pasar global, harga minyak Brent kembali menguat di atas level US\$60 setelah Menteri Perminyakan Arab Saudi mengatakan adanya penguatan permintaan minyak meskipun persediaan minyak AS naik tajam. Selain itu, sentimen juga datang dari pemotongan suku bunga acuan Tiongkok yang lebih cepat dari yang diharapkan. Bank Sentral Tiongkok memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,35% untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Pada waktu yang sama, target pertumbuhan ekonomi Tiongkok tahun 2015 juga di turunkan menjadi 7% dari sebelumnya 7,5%. Menyusul pemotongan suku bunga Tiongkok, bank sentral India juga memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 7,5%. Dari Eropa, para investor menantikan rincian program pembelian obligasi Bank Sentral Eropa sebesar €1 triliun yang akan dimulai Senin (9/3). Didukung oleh banyaknya katalis positif dari dalam dan luar negeri, IHSG cenderung bergerak menguat dan di tutup pada level 5.514,79 di akhir perdagangan pekan lalu.

MARKET VIEW

Sentimen global diperkirakan masih dominan mempengaruhi bursa saham pada pekan ini. Investor mencermati data GDP Jepang. Survei menunjukkan GDP Jepang kuartal IV 2014 mencapai 0,5% QoQ dan 2,2% YoY. Artinya, meski ada pertumbuhan tetapi relatif masih rendah, tidak seperti yang diharapkan sebagaimana program stimulus ekonomi dan Abenomics. Pasar juga mencermati data retail sales, industrial production di Jepang, Cina dan AS. Saat ini isu utama global adalah Cina menurunkan target pertumbuhan ekonominya menjadi 7%. Sentimen negatif itu diimbangi oleh sentimen dari Eropa dimana ECB akan melaksanakan program stimulus melalui *bond buying program* senilai total 1,1 triliun Euro. Bond buying program dimulai pada 9 Maret 2015 hingga September 2015 dengan nilai pembelian 60 miliar Euro setiap bulan. Sementara sentimen dalam negeri terkait dengan depresiasi nilai rupiah yang pada minggu lalu menembus Rp 13.000/USD diprediksikan berlanjut. Di satu sisi, depresiasi nilai rupiah menekan impor, tetapi di sisi lain berpotensi menaikkan imported inflation. Pemerintah sendiri belum mengkhawatirkan nilai rupiah, karena depresiasi juga terjadi pada mata uang negara lain terhadap USD. Saat ini US dolar dalam posisi yang kuat terhadap mata uang negara lain. Namun pada satu waktu, AS tidak akan membiarkan USD terus menguat karena dipastikan tidak ingin ekspornya terganggu. Berlanjutnya depresiasi nilai rupiah akan berakibat pada meningkatnya laju inflasi, meningkatnya defisit transaksi perdagangan. Apalagi saat ini harga beras naik akibat berkurangnya suplai dan keterlambatan distribusi. Namun masa panen pada bulan Maret ini diharapkan menekan kenaikan harga. Dalam kondisi nilai rupiah melemah, sektor atau saham yang diuntungkan antara lain adalah sektor perkebunan dan pertambangan di saat harga komoditas tersebut cenderung melemah. Sementara saham sektor otomotif tidak diuntungkan dari depresiasi rupiah, karena sebagian bahan baku memiliki kandungan impor tapi pendapatan dalam rupiah. Kami merekomendasikan saham yang terkait dengan infrastruktur, seperti sektor konstruksi dan pendukungnya, yaitu semen, beton pracetak, besi-baja dan alat berat. Tekanan jual saham-saham di sektor itu menjadi peluang untuk mengakumulasi kembali. Jika program pembangunan infrastruktur berjalan seperti yang ditargetkan, maka sektor-sektor tersebut diprediksikan akan terakselerasi. Pemerintah sendiri mendorong pembangunan infrastruktur di tahun 2015 dengan pembangunan ruas jalan tol Trans Sumatera, pembangunan bendungan di beberapa wilayah Indonesia dan proyek pembangunan 1 juta rumah yang akan dimulai pada April 2015. Sentimen domestik ini dan stimulus ECB diharapkan mereduksi sentimen negatif global lain.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Aneka Tambang (ANTM) membukukan rugi bersih 2014 sebesar Rp775.29 miliar dengan pendapatan sebesar Rp9.42 triliun atau turun 16% YoY. Penurunan pendapatan tersebut dikarenakan tidak ada pendapatan dari nikel dan bauksit akibat larangan ekspor bijih mineral mentah sementara penurunan harga nikel dan emas juga menurunkan pendapatan perseroan. Untuk tahun ini perseroan berupaya untuk meningkatkan pendapatan dengan akan menambah kapasitas produksi alumina hingga mencapai 300 ribu ton serta produksi feronikel mencapai 20 ribu ton dengan beroperasinya pabrik di Pomalaa.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan proyek perluasan pabrik feronikel **Aneka Tambang (ANTM)** di Pomalaa, Sulawesi Tenggara diharapkan dapat dioperasikan pada Oktober 2015. Proyek perluasan ini dimulai pada Februari 2013 dengan investasi mencapai USD 573 juta. Saat ini progres sudah mencapai 90%, dan bisa *commissioning* pada Oktober 2015. Pabrik Feronikel Antam selama ini sudah menghasilkan 18.500 ton nikel dalam feronikel (TNI) per tahun. Dengan selesainya perluasan pabrik tersebut akan ada penambahan 9.000 TNI, sehingga total produksi mencapai 28.000 TNI.

Timah (TINS) menargetkan laba sekitar Rp700 miliar pada tahun ini atau tumbuh 10% dibandingkan dengan realisasi pada 2014. Target tersebut akan dicapai oleh perseroan melalui sejumlah strategi antara lain efisiensi biaya dan peningkatan kinerja anak usaha. Di samping itu, perseroan juga akan membentuk anak perusahaan bersama dua perusahaan konstruksi lain pada awal tahun ini. Anak usaha itu akan memiliki kegiatan usaha dengan membangun properti di kawasan Kota Legenda, Bekasi pada semester II/2015.

Apexindo Pratama Duta (APEX) menargetkan pertumbuhan kinerja tahun 2015 ini mencapai 10%-20% seiring beroperasinya rig baru yang dibeli perseroan pada 2014 lalu. Rig tersebut telah dikontrak oleh Petronas Carigali Sdn Bhd untuk beroperasi di Malaysia. Perseroan menargetkan pendapatan 2015 sebesar USD290 juta dengan laba bersih USD30 juta.

Apexindo Pratama Duta (APEX) menyatakan penurunan harga minyak dunia secara tidak langsung akan berdampak pada bisnis perusahaan di sektor jasa migas. Karena penurunan harga minyak akan membuat perusahaan migas melakukan efisiensi di segala bidang. Meski demikian Apexindo akan tetap melanjutkan aktifitasnya sebagai perusahaan jasa pengeboran migas. Ada 12-13 rig pemboran yang bekerja. Saat ini APEX tengah menjalankan kontrak dengan perusahaan minyak Malaysia, Petronas dengan nilai sekitar USD 100 juta dengan masa kontrak selama 2 tahun. Hasil dari kontrak jasa migas itu nantinya akan mendorong pertumbuhan pendapatan perusahaan pada tahun 2015.

RUPSLB **Apexindo Pratama Duta (APEX)** menyetujui rencana penerbitan surat utang (Obligasi) dalam mata uang dolar Singapura senilai maksimal SGD 500 juta pada tahun 2015. Obligasi ini akan di luncurkan sekitar kuartal II atau III 2015. Tujuan penerbitan surat utang tersebut dalam rangka refinancing (pembayaran kembali utang) atas utang perseroan di beberapa bank. Perseroan akan mempercepat pembayaran utangnya ke bank - bank tersebut yang akan jatuh tempo pada tahun 2018. Sebagian atau seluruh dana hasil emisi Obligasi akan dialokasikan untuk refinancing utang perseroan saat ini. Ada satu sindikasi loan di akhir tahun 2014 senilai SGD 380 juta dari 10 bank Standard Chartered Bank, Eximbank, DBS Bank, QNB, dan Bank BRI

(BBRI). Obligasi ini akan diterbitkan secara bertahap dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Dengan belum beroperasinya smelter nikel dan bijih besi, **Cakra Mineral (CKRA)** pada tahun ini hanya mengandalkan penjualan zircon. Pendapatan dari penjualan mineral ini diproyeksikan US\$12.000 hingga akhir 2015. Perseroan menargetkan dapat memproduksi 1.500 ton per bulan dan saat ini realisasi produksi perseroan baru berkisar 800-1.000 ton per bulan.

Tiga Pilar Sejahtera (AISA) mengincar dana lebih dari US\$400 juta melalui divestasi saham **Golden Plantation (GOLL)**. Pelepasan saham ini dilakukan agar AISA bisa fokus pada bisnis di sektor makanan dan beras. Saat ini, perseroan masih terus mengkaji calon-calon investor yang berminat membeli 78% saham Golden Plantation.

Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) akan mencari pinjaman bank asing hingga sebesar Rp 4,5 triliun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi pabrik beras hingga 2020. Ekspansi perseroan dalam 5 tahun ke depan akan membutuhkan biaya sekitar Rp 6-7 triliun. AISA ingin meningkatkan kapasitas produksi menjadi 2 juta ton per tahun. Dengan rangkaian ekspansi tersebut, penjualan dari divisi beras perseroan diperkirakan mencapai USD 1 miliar pada 2017.

Sierad Produce (SIPD) terus mengkaji ulang rencana ekspansi tahun ini. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap USD menjadi kendala terberat untuk melangsungkan ekspansi. Perseroan juga menghadapi ketidakseimbangan antara volume produksi dan jumlah permintaan di pasar. Di tengah kinerja yang belum membaik, rencananya 63% saham perseroan akan diakuisisi oleh Grup Gunung Sewu. Dalam aksi rights issue, SIPD akan menerbitkan sebanyak 2,1 miliar saham baru atau setara 69% dari total modal ditempatkan dengan harga pelaksanaan Rp 520 per saham.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) memastikan penghentian produksi etilena dan propilena selama tiga bulan pada September - November 2015. Penghentian produksi itu harus dilakukan karena akan dilakukan penyambungan mesin baru dan lama terkait dengan peningkatan kapasitas produksi. Kendati demikian, perseroan memastikan produksi petrokimia perantara tidak akan terganggu. Kalapun produksi styrene monomer, butadiene, polietilena, dan polipropilena terhenti hanya satu sampai dua minggu saja.

Barito Pacific (BRPT) berencana membangun pembangkit listrik berkapasitas 150 MW di Cilegon, Banten, tahun depan. Perseroan mengeluarkan dana Rp 4 triliun. Listrik yang dihasilkan akan menjadi sumber energi Chandra Asri Petrochemical. Ke depan, kapasitas listrik akan ditambah hingga 200 MW pada 2020.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) menunggu komitmen Pemerintah Kota Tangerang dalam merealisasikan program kemitraan pendirian perusahaan bersama guna menciptakan ketahanan energi listrik berbasis gas.

Wijaya Karya Realty, anak usaha dari **Wijaya Karya (WIKA)**, menargetkan pertumbuhan pendapatan melalui penjualan hingga 50% pada tahun ini dari pencapaian tahun sebelumnya. Marketing sales perseroan pada 2014 mencapai Rp1,2 triliun, dengan kontribusi paling besar melalui penjualan unit properti Taman Sari La Grande di Bandung. Tahun 2015 perseroan menargetkan kontrak pengembangan Rp2,51 triliun dengan penjualan sebesar

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Rp1,81 triliun. Untuk berbagai rencana tersebut disiapkan belanja modal Rp1,1 triliun.

Ciputra Group menganggarkan dana senilai Rp 25 miliar untuk mengembangkan pelebaran jembatan layang (*fly over*) Jalan Kolam Medan Estate, Deli Serdang, Sumatera Utara menjadi 20 meter dari 9 meter *Fly over* yang sudah ada. Jembatan layang ini akan menjadi akses menuju kawasan CitraLand Bagya City yang dikembangkan Ciputra Group.

Eka Sari Lorena Transport (LRNA) akan melakukan peremajaan terhadap armadanya. Perseroan juga akan melakukan investasi baru dengan menambah jumlah armada baru untuk bus antar kota antar provinsi (AKAP), angkutan perbatasan terintegrasi bus transjakarta (APTJ), dan bus kota terintegrasi busway (BKTB). Perseroan akan mengoperasikan kembali armada bus AKAP jarak pendek (*feeder* satelit) trayek Bogor-Jakarta. Rute yang merupakan trayek pertama Lorena saat didirikan pada 1970 silam diyakini dapat mendominasi pasar. Pada kuartal I 2015, LRNA akan melayani pembelian tiket secara *online*. Khususnya pada beberapa trayek seperti, Bogor-Banyuwangi PP, Bogor-Jember PP, dan Bogor-Pekanbaru PP. *Website*-nya masih dalam tahap *development* (pengembangan). Dalam waktu dekat akan bisa beroperasi kembali.

Bank Mandiri (BMRI) berharap penerbitan sekuritisasi kredit pemilikan rumah (KPR) yang akan diterbitkan Maret dapat menghasilkan imbal hasil tinggi. Perseroan sedang mengkaji instrumen untuk mendapatkan dana sebesar USD 800 juta hingga USD 1 miliar. BMRI berharap dapat memutuskan instrumen yang digunakan pada kuartal I-2015. Salah satu instrumen yang sudah ada keputusannya adalah penerbitan sekuritisasi KPR senilai Rp 1 triliun.

Bank Tabungan Negara (BBTN) menargetkan komposisi current savings and account (CASA) menjadi 51% tahun ini, dibandingkan akhir 2014 yang mencapai 46,57%. Untuk mendukung realisasi target tersebut, perseroan menjadi bank persepsi Pertamina.

Bank Tabungan Negara (BBTN) siap menyalurkan dana kredit pemilikan rumah (KPR) untuk skema fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) senilai Rp61 triliun dengan target pembangunan rumah sebanyak 600.000 unit. BBTN mendukung pembiayaan kredit untuk program pemerintah dalam pembangunan 1 juta unit rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di seluruh Indonesia.

Bank Central Asia (BBCA) menyiapkan dana Rp1 triliun dalam rencana bisnis bank (RBB) untuk memperkuat modal anak usaha pada tahun ini. Suntikan modal tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis tahun ini.

Reliance Securities (RELI) akan melakukan rights issue sejumlah 900 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Rasio ditetapkan 1:1, dengan harga penawaran Rp 445. Dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk modal kerja perseroan. Tanggal RUPSLB adalah 15 April 2015, cum rights HMETD di pasar reguler dan negosiasi adalah 22 April 2015. Periode perdagangan HMETD adalah 29 April - 7 Mei 2015.

Kresna Graha Sekurindo (KREN) melalui anak usahanya, Kresna Securities, akan menangani sebanyak 5 IPO saham tahun ini. Total nilai 5 IPO tersebut mencapai Rp 6-7 triliun. Calon-calon emiten tersebut bergerak di bidang rumah sakit, jasa keuangan, pertambangan dan properti.

Asia Color Company Limited (ACC), pemegang saham **Matahari Departement Store (LPPF)**, menjual lagi 116.700.000 saham LPPF yang merupakan 4% dari seluruh saham yang ditempatkan dalam MDS. Sebelum penjualan ini ACC memiliki sisa saham sebanyak 6%.

PT Indonesia Media Televisi (Big TV), anak usaha dari **Multipolar (MLPL)**, berencana melakukan pelepasan saham perseroan ke publik melalui mekanisme penawaran umum saham perdana (IPO) sebesar 15% pada kuartal II 2015. Adapun pernyataan efektif dijadwalkan pada Mei 2015, dan pencatatan saham akan dilakukan pada Juni 2015. Sedangkan modal disetor dan ditempatkan (ekuitas) anak usaha Multipolar ini sebesar Rp500 miliar. Meski belum menyebut berapa dana yang dihimpun dari IPO tersebut, Hoesen mengatakan, dananya nanti akan digunakan untuk modal kerja, ekspansi, tambah perlengkapan seperti set-top-box, dan lainnya. Perseroan juga telah menunjuk Ciptadana Securities selaku penjamin emisi dalam IPO.

Puradelta Lestari, anak usaha Sinarmas Land Ltd yang bergerak di bisnis kawasan industri, akan jajak IPO tahun ini dengan mengincar dana sebesar USD 300 juta.

Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) menyampaikan BI mendorong gerakan transaksi non tunai untuk meningkatkan pertumbuhan volume dan nilai alat bayar menggunakan kartu ini yang sempat surut karena perlambatan ekonomi. Volume kartu kredit tumbuh 15,65% menjadi 21,51 juta dari posisi 18,59 juta. Sedangkan nilai transaksi kartu kredit tumbuh 22,53% menjadi Rp 21,59 triliun dari posisi Rp 17,62 triliun. Namun jumlah kartu kredit yang beredar mencapai 16,04 juta kartu per Januari 2015 atau hanya naik 5,90% dari posisi 15,15 juta kartu per Februari 2014.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) meminta perusahaan tambang pemegang konsesi perjanjian karya pengusahaan pertambangan batubara (PKP2B) untuk turut berkontribusi dalam peningkatan kapasitas produksi listrik nasional. Dari total 35.000 MW yang diproyeksikan bisa beroperasi sebelum tahun 2019, sebesar 25.000 MW merupakan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dengan proyeksi kebutuhan 90 juta ton batubara per tahun. Perusahaan pemegang konsesi PKP2B merupakan penyumbang 80% produksi batubara nasional. Di mana dari 73 perusahaan yang ada, 57 di antaranya telah memasuki tahapan produksi.

Pemerintah menargetkan dapat membangun rumah susun (rusun) sebanyak 20.500 unit di tahun 2015, dengan mempertimbangkan pencapaian pembangunan rusun dalam 5 tahun periode 2009-2014 sebanyak 40.000 unit. Alokasi untuk pengembangan rusun sebanyak 20.500 unit itu senilai Rp 3,3 triliun. Angka pencapaian selama 5 tahun itu relatif hampir sama dengan target pembangunan tahun 2015. Distribusi pembangunan rusun terkonsentrasi di dua wilayah yaitu barat dan timur. Di wilayah barat ditargetkan akan dikembangkan sebanyak 14.255 unit dengan alokasi Rp 2,2 triliun. Sementara di wilayah timur, sebanyak 6.245 unit dengan alokasi dana Rp 1,2 triliun.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

9 March 2015

valbury
PT. Valbury Asia Securities

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	49,43	-0,18
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2,76	-0,08
Gold (US\$/Ounce)	1170,53	3,33
Nickel (US\$/MT)	14370,00	170,00
Tin (US\$/MT)	18100,00	-40,00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	61,80	--
Coal (RB) (US\$/MT*)	61,00	--
CPO (ROTH) (US\$/MT)	672,50	0,00
CPO (MYR)/MT	2337,50	-23,00
Rubber (MYR/Kg)	637,00	2,00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	752,97	2,10

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	45	14.712	146
ANTM (GR)	0,06	859	28

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2014E	2015F	2014E	2015F	
USA	DOW JONES INDUS.	17856,78	-1,54	0,19	16,62	14,97	2,97	2,79	4.902,9
USA	NASDAQ COMPOSITE	4927,37	-1,11	4,04	21,25	18,29	3,51	3,21	7.832,1
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6911,80	-0,71	5,27	16,11	14,04	1,81	1,78	1.746,5
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3396,05	-0,23	0,20	12,67	11,00	1,62	1,46	3.963,9
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1726,54	-1,56	16,78	24,54	19,18	3,07	2,69	2.247,6
HONG KONG	HANG SENG INDEX	24164,00	-0,12	2,37	11,49	10,31	1,27	1,17	1.931,9
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5514,79	1,17	5,51	16,23	13,81	2,76	2,42	401,2
JAPAN	NIKKEI 225	18971,00	1,17	8,71	20,46	17,91	1,80	1,68	2.928,8
MALAYSIA	KLCI	1806,96	0,05	2,60	16,45	15,19	1,97	1,85	281,7
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3417,51	0,66	1,56	14,05	12,80	1,28	1,21	410,5

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	12.976,25	-13,75
EUR/IDR	14.080,14	-191,46
JPY/IDR	107,53	-0,54
SGD/IDR	9.414,75	-58,02
AUD/IDR	10.023,44	-103,42
GBP/IDR	19.541,19	-200,60
CNY/IDR	2.071,86	0,00
MYR/IDR	3.524,96	-30,18
KRW/IDR	11,70	-0,11

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0,08	0,0001
EUR / USD	1,09	0,0007
JPY / USD	0,01	0,0000
SGD / USD	0,73	-0,0004
AUD / USD	0,77	0,0008
GBP / USD	1,51	0,0022
CNY / USD	0,16	0,0001
MYR / USD	0,27	-0,0023
100 KRW / USD	0,09	-0,0008

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	0.25
BI Rate (%)	Indonesia	7.50
ECB Rate (%)	Euro	0.05
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	5.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.26
LIBOR (GBP)	England	0.50
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.13
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.13
SHIBOR (RENMINBI)	China	5.06

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

9 March 2015

valbury
PT. Valbury Asia Securities

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	Feb'15	Jan'15
Inflation YTD %	-0.61	-0.24
Inflation YOY %	6.29	6.96
Inflation MOM %	-0.36	-0.24
Foreign Reserve (USD)	115.50 Mn	114.25 Mn
GDP (IDR Bn)	2,690,240.90	2,690,240.90

SBI

Description	Rate (%)
SBI (9M)	6,67192
SBIS (9M)	6,67192

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
10 Mar	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.1%
10 Mar	US Wholesale Trade Sales MoM	--
12 Mar	US Monthly Budget Statement	Sekitar -\$188.0Bn
12 Mar	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.4% dari -0.8%
12 Mar	US Initial Jobless Claims	--
12 Mar	US Continuing Claims	--
12 Mar	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.1% dari -2.8%
12 Mar	US Import Price Index YoY	Turun menjadi -9.3% dari -8.0%
12 Mar	US Business Inventories	Tetap 0.1%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	37800	4.28	12.61
ASII IJ	8075	2.87	9.71
TLKM IJ	2985	2.58	8.06
BMRI IJ	12100	2.33	6.77
BBRI IJ	13075	1.75	5.86
BBCA IJ	14600	0.69	2.60
KLBF IJ	1845	2.22	2.00
BBNI IJ	6775	1.50	1.97
PGAS IJ	5350	1.42	1.94
PLIN IJ	2700	19.21	1.65

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BSDE IJ	2090	-2.34	-0.98
SMRA IJ	1665	-3.48	-0.92
ADRO IJ	985	-1.99	-0.68
PWON IJ	510	-1.92	-0.51
CTRA IJ	1390	-2.11	-0.49
AKRA IJ	4975	-1.97	-0.42
MLBI IJ	9975	-1.72	-0.39
WTON IJ	1345	-2.18	-0.28
LSIP IJ	1875	-1.83	-0.26
AALI IJ	26150	-0.57	-0.25

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Mitra Keluarga Karyasehat	Hospital Trade & Service	14500 - 18000	261.91	17-18 Mar'15	24 Mar'15	Kresna, Deutsche, UBS, Morgan Stanley
PT Archi Indonesia	Mining	1895-2445	1,600.00	TBA	TBA	CIMB Niaga, Danareksa, Mandiri Sekuritas, Valbury
PT Karisma Aksara Mediatama	Books Store Trade & Service	175-240	535.82	TBA	TBA	BCA Sekuritas Maybank Kim Eng

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

9 March 2015

valbury
PT. Valbury Asia Securities

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
CMNP	3:1	Stock Bonus	20 Feb-15	23 Feb-15	25 Feb-15	--

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
AKKU	Rights Issue	20:132	100.00	TBA	TBA	TBA
BULL	Reverse Stock	8:1	--	--	09 Mar-15	09 Mar-15
ITMA	Stock split	1:20	--	--	TBA	TBA
ACST	Tender Offer	--	TBA	--	--	TBA

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
WSKT	RUPST	10-Mar-15	
HADE	RUPSLB	10-Mar-15	
MAGP	RUPSLB	16-Mar-15	
BMRI	RUPST	16-Mar-15	
BBNI	RUPST	17-Mar-15	
JSMR	RUPST	18-Mar-15	
DSNG	RUPST/LB	18-Mar-15	
BBRI	RUPST	19-Mar-15	
CPGT	RUPSLB	19-Mar-15	
ADHI	RUPST	20-Mar-15	
TPIA	RUPSLB	20-Mar-15	
BBTN	RUPST	24-Mar-15	
BSIM	RUPSLB	24-Mar-15	
BBYB	RUPSLB	24-Mar-15	
BSWD	RUPST/LB	24-Mar-15	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

9 March 2015

BBRI TRADING BUY

S1 13000 R1 13200

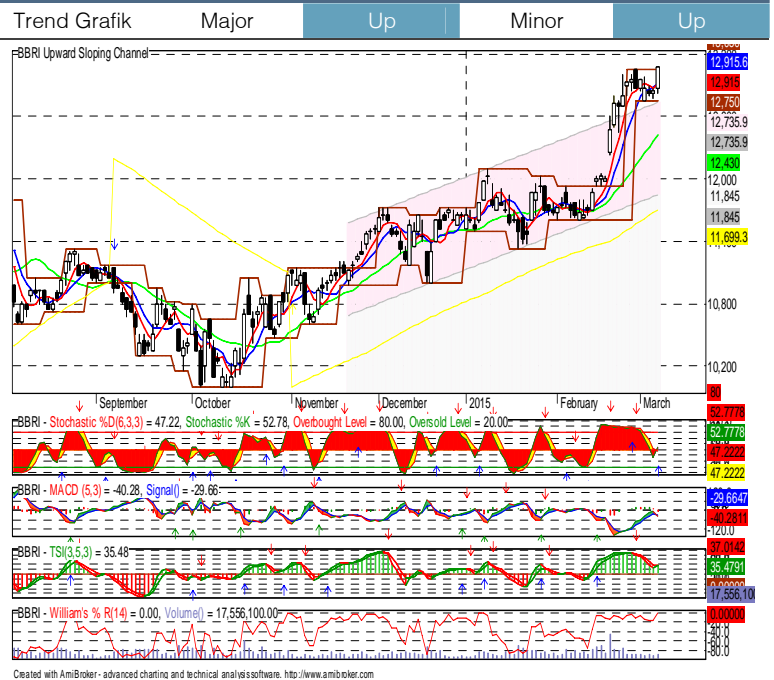
S2 12800 R2 13400

Closing Price 13075

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 13000-Rp 13400
 - Entry Rp 13075, take Profit Rp 13400

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.45	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	35.48	Positif
Bollinger Band (Mid)	12308	Positif
MA5	12915	Positif



BBNI TRADING BUY

S1 6700 R1 6850

S2 6550 R2 7000

Closing Price 6775

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area netral

- Prediksi
- Trading range Rp 6700-Rp 7000
 - Entry Rp 6775, take Profit Rp 7000

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	22.00	Positif
MACD	0.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-39.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	1044	Positif
MA5	6725	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

9 March 2015

BDMN TRADING BUY

S1	4800	R1	5050
----	------	----	------

S2	4700	R2	5150
----	------	----	------

Closing Price 4925

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi pola breakout
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4800-Rp 5050
 - Entry Rp 4925, take Profit Rp 5050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	86.12	Positif
MACD	27.76	Positif
True Strength Index (TSI)	38.99	Positif
Bollinger Band (Mid)	4709	Positif
MA5	4822	Positif



NRCA TRADING BUY

S1	1335	R1	1425
----	------	----	------

S2	1245	R2	1515
----	------	----	------

Closing Price 1390

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi pola breakout
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area netral

- Prediksi
- Trading range Rp 1335-Rp 1425
 - Entry Rp 1390, take Profit Rp 1425

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	21.78	Positif
MACD	-5.27	Positif
True Strength Index (TSI)	-19.80	Positif
Bollinger Band (Mid)	1395	Negatif
MA5	1347	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MBSS

TRADING BUY

S1	860	R1	950
----	-----	----	-----

S2	790	R2	1020
----	-----	----	------

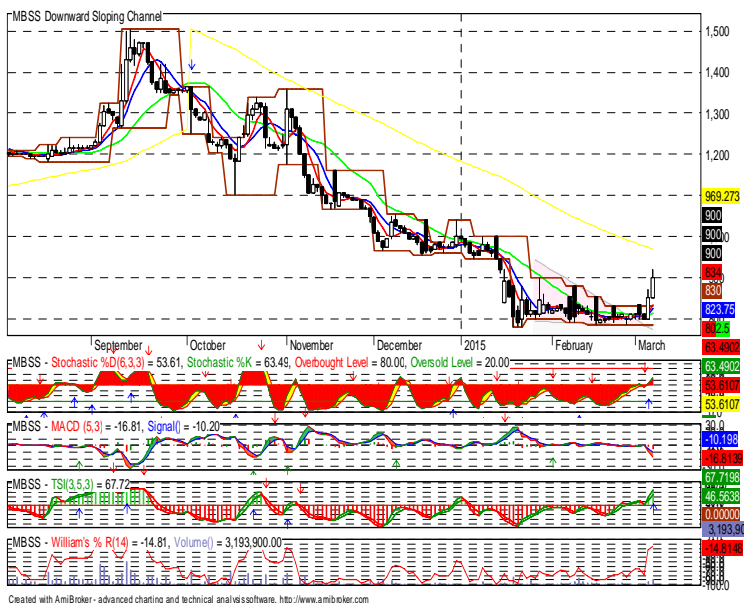
Closing Price 900

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 860-Rp 950
 - Entry Rp 900, take Profit Rp 950

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	38.37	Positif
MACD	9.87	Positif
True Strength Index (TSI)	67.72	Positif
Bollinger Band (Mid)	813	Positif
MA5	834	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



WINS

TRADING BUY

S1	665	R1	750
----	-----	----	-----

S2	575	R2	840
----	-----	----	-----

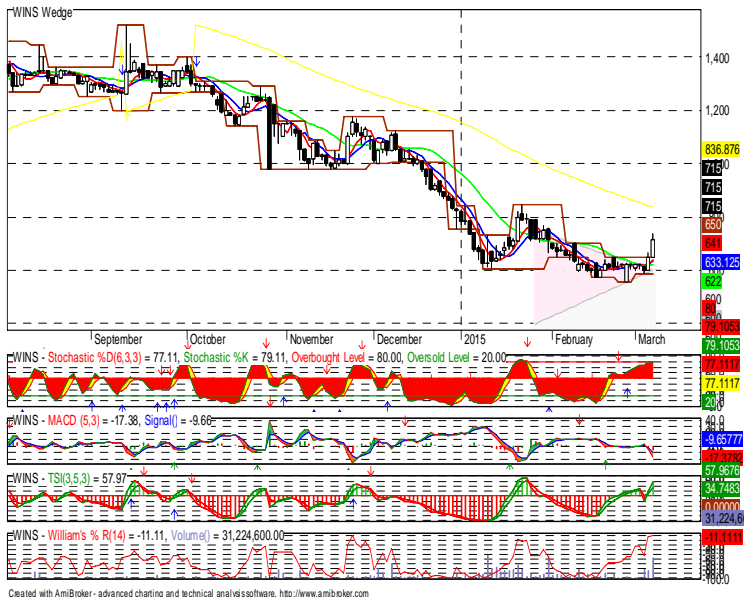
Closing Price 715

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 665-Rp 750
 - Entry Rp 715, take Profit Rp 750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.49	Positif
MACD	9.10	Positif
True Strength Index (TSI)	57.97	Positif
Bollinger Band (Mid)	622	Positif
MA5	641	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		06-03-15	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	26150	26150	26450	25100	25775	26450	27125	Positif	Negatif	Positif	26500	23150
LSIP	Trading Sell	1875	1900	1860	1820	1860	1900	1940	Negatif	Negatif	Negatif	1960	1775
SGRO	Trading Buy	2100	2100	2150	2005	2065	2150	2210	Positif	Positif	Positif	2105	1830
Mining													
BUMI	Trading Buy	95	95	100	85	90	100	105	Positif	Positif	Negatif	106	84
PTBA	Trading Buy	10925	10925	11050	10550	10800	11050	11300	Positif	Positif	Positif	12000	10350
ADRO	Trading Sell	985	1000	975	950	975	1000	1025	Negatif	Negatif	Negatif	1035	940
MEDC	Trading Sell	2870	2885	2845	2805	2845	2885	2925	Negatif	Negatif	Negatif	3220	2725
INCO	Trading Buy	3450	3430	3470	3400	3430	3470	3500	Positif	Positif	Positif	3675	3350
ANTM	Trading Buy	1000	995	1015	980	995	1015	1030	Positif	Positif	Negatif	1085	990
TINS	Trading Buy	1040	1035	1065	1015	1035	1065	1085	Positif	Positif	Positif	1200	985
Basic Industry and Chemicals													
SMGR	Trading Sell	14950	15000	14850	14700	14850	15000	15150	Negatif	Negatif	Positif	15150	14125
INTP	Trading Buy	24300	24300	24575	22875	23725	24575	25425	Positif	Positif	Positif	24325	22125
SMCB	Trading Buy	1900	1900	1955	1835	1875	1915	1955	Positif	Positif	Positif	2010	1850
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8075	8075	8150	7750	7950	8150	8350	Positif	Positif	Positif	8175	7450
GJTL	Trading Buy	1335	1335	1355	1255	1305	1355	1405	Positif	Positif	Negatif	1570	1245
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7475	7475	7550	7250	7400	7550	7700	Positif	Negatif	Positif	7725	7250
GGRM	Trading Buy	54300	54300	54775	53075	53925	54775	55625	Positif	Positif	Negatif	59600	53100
UNVR	Trading Buy	37800	37800	38275	35375	36825	38275	39725	Positif	Positif	Positif	37000	34125
KLBF	Trading Buy	1845	1820	1855	1785	1820	1855	1890	Positif	Positif	Positif	1880	1780
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	2090	2090	2050	1965	2050	2135	2220	Negatif	Negatif	Negatif	2230	1950
PTPP	Trading Sell	3960	3960	3945	3895	3945	3995	4045	Negatif	Negatif	Negatif	4245	3650
WIKA	Trading Sell	3505	3530	3495	3460	3495	3530	3565	Negatif	Negatif	Negatif	3895	3460
ADHI	Trading Sell	3265	3265	3245	3190	3245	3300	3355	Negatif	Negatif	Negatif	3870	3260
WSKT	Trading Sell	1780	1795	1775	1755	1775	1795	1815	Negatif	Negatif	Negatif	1890	1505
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	5350	5350	5475	5175	5275	5375	5475	Positif	Positif	Positif	5500	5025
JSMR	Trading Buy	7150	7150	7200	6950	7075	7200	7325	Positif	Positif	Positif	7250	6900
ISAT	Trading Sell	4115	4115	4095	4050	4095	4140	4185	Negatif	Negatif	Negatif	4350	3850
TLKM	Trading Buy	2985	2985	3050	2900	2950	3000	3050	Positif	Positif	Positif	3020	2780
Finance													
BMRI	Trading Buy	12100	12100	12425	11675	11925	12175	12425	Positif	Positif	Positif	12300	10875
BBRI	Trading Buy	13075	13075	13400	12800	13000	13200	13400	Negatif	Positif	Positif	13050	11375
BBNI	Trading Buy	6775	6775	7000	6550	6700	6850	7000	Negatif	Positif	Positif	7075	5950
BBCA	Trading Buy	14600	14600	14850	14325	14500	14675	14850	Positif	Positif	Positif	14650	13025
BBTN	Trading Buy	1155	1150	1180	1135	1150	1165	1180	Positif	Negatif	Positif	1165	980
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	21750	21750	21600	21350	21600	21850	22100	Negatif	Negatif	Negatif	22350	17150
MPPA	Trading Buy	4110	3990	4185	3795	3990	4185	4380	Negatif	Positif	Negatif	4500	3050

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Asia Securities

Menara Karya 10th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
(T) 021-255 33 600
(F) 021-255 33 662
(e) valburyiset@bloomberg.net
www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE



JAKARTA

Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,
Jakarta 14450
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C
Puri Indah, Jakarta Barat
(T) 021-5835 6938

Komplek Rukan kelapa Gading Square Blok D No.028,
Kelapa Gading
(T) 021-4586 7377

MEDAN

Gedung Uniplaza Lt. 3, East Tower
Jl. M.T. haryono No. A1
(T) 061-455 4635

SURABAYA

Menara Mandiri, Lantai 7
Jl. Basuki Rakhmat No. 8A-12A
(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung
(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar
(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin
(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. M.H. Thamrin No. 1 Petak 5
(T) 0751-841 888

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta
(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7
(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A
(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru
(T) 0761-839 393

PONTIANAK

Jl. Perdana Komp. Perdana Square Blok A11
(T) 0561-658 0077, (0561) 733 299

SOLO

Jl. Slamet Riyadi No. 88, Solo
(T) 0271-632 888

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang
(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar
(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana
(T) 021-585 7694

BANDUNG

Universitas Sangga Buana—YPKP
(T) 022-710 8257

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau
(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat
(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya
(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah
Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com